

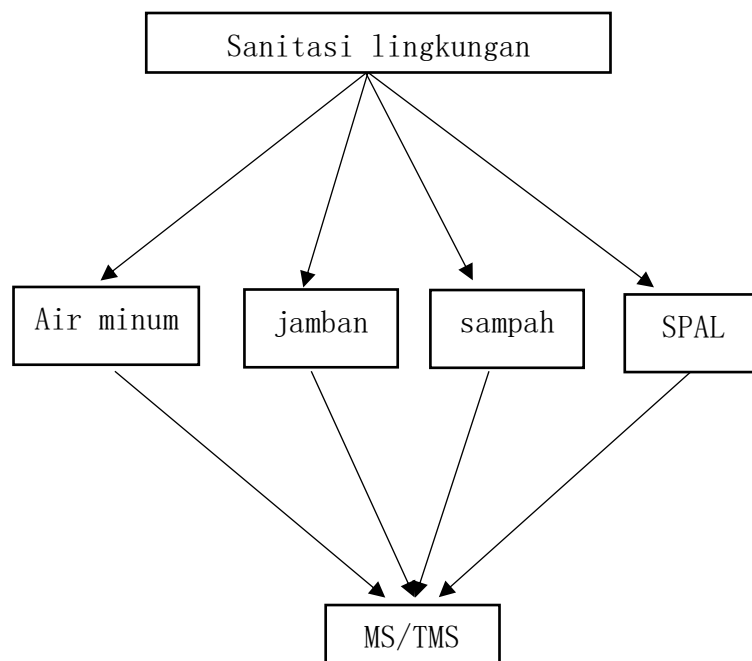
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sarana sanitasi sekolah-sekolah dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026.

B. Kerangka konsep



C. Variabel penelitian

1. Faktor Risiko Sarana Sanitasi Air Minum
2. Sarana Sanitasi Jamban
3. Sarana Sanitasi Pembuangan sampah
4. Sarana Sanitasi Saluran Pembuangan air limbah (SPAL)

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

NO	VARIABEL	Definisi Operasional	Kriteria Objek	Skala	Alat ukur
1	Faktor Risiko Sarana Air Minum	Faktor risiko sarana air minum adalah tingkat risiko terjadinya pencemaran pada sarana penyediaan air minum di sekolah dasar (sumur gali, sumur bor, perpipaan/PDAM, dan mobil tangki) yang dinilai berdasarkan hasil inspeksi terhadap kondisi konstruksi, perlindungan sarana, serta potensi sumber pencemaran di sekitarnya.	Amat Tinggi: jika mendapatkan jawaban ya dengan persentase >75% Tinggi: jika mendapatkan jawaban ya dengan persentase 51-75% Sedang: jika mendapatkan persentase 25-50% Rendah: jika mendapatkan jawaban ya dengan persentase <25%	Ordinal	Formulir inspeksi sanitasi

2	Kondisi Sarana Sanitasi Jamban	fasilitas pembuangan tinja (kotoran manusia) yang dibangun, dimiliki, dan digunakan untuk mencegah kontak manusia dengan kotoran, mencegah pencemaran tanah, air, dan udara, serta mencegah penularan penyakit.	MS: jika mendapatkan persentase $\geq 70\%$ TMS: jika mendapatkan persentase $< 70\%$	Nominal	Formulir inspeksi sanitasi
3	Kondisi Sarana Sanitasi pembuangan Sampah	Tempat sampah terpilah (organik, anorganik) di setiap kelas, dan tempat sampah yang terbuat dari bahan kuat, kedap air, dan mempunyai penutup.	MS: jika mendapatkan persentase $\geq 70\%$ TMS: jika mendapatkan persentase $< 70\%$	Nominal	Formulir inspeksi sanitasi
4	Kondisi Sarana Sanitasi SPAL	Sistem pengelolaan air limbah yang dimaksud adalah Saluran pembuangan air limbah dari kamar mandi/dapur sekolah yang tidak menimbulkan genangan dan mempunyai penutup	MS: jika mendapatkan persentase $\geq 70\%$ TMS: jika mendapatkan persentase $< 70\%$	Nominal	Formulir inspeksi sanitasi

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Tarus, dengan jumlah 22 sekolah dasar.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi maka Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 22 sekolah dasar yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Tarus.

F. Tahap Pengumpulan Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung pada saat penelitian dengan menggunakan formulir inspeksi sanitasi untuk mengetahui tingkat risiko dan kondisi sarana sanitasi sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Tarus dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kupang, yaitu jumlah sekolah dasar di Wilayah kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026.

G. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data.

Mempersiapkan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan.

2. Coding

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode pada data yang sudah diteliti agar mudah untuk di entri.

3. Menyusun Data.

Data yang sudah diberi kode lalu disusun dan dikelompokkan baik dalam bentuk tabel dan narasi.

4. Cleaning

Untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengetikan, duplikasi, atau data yang tidak sesuai agar hasil analisis lebih akurat.

Cara penilaian risiko air minum sebagai berikut:

- a. Untuk komponen yang di periksa jika tidak ada atau tidak sesuai diberi jawaban ya
- b. Untuk komponen yang di periksa jika ada atau sesuai diberi jawaban tidak

Rumus untuk variabel faktor risiko sanitasi air minum:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

- a. Risiko Amat Tinggi (AT), bila jawaban Ya >75%
- b. Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban Ya 51-75%
- c. Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban Ya 25-50%
- d. Risiko Rendah (R), jumlah jawaban ya <25%

Rumus untuk variabel kondisi sarana sanitasi jamban, sampah, dan saluran pembuangan air limbah:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah Ya yang diperoleh}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100$$

a.MS: $\geq 70\%$

b.TMS: $< 70\%$

H. Analisis data

Data yang dikumpulkan melalui observasi selanjutnya diolah dalam bentuk tabel, interpretasi hasil penelitian kondisi sanitasi sekolah dasar selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran risiko dan kondisi sarana sanitasi sekolah dasar.

Sarana dikategorikan risiko Amat Tinggi (AT) apabila persentase jawaban "Ya" pada formulir inspeksi melebihi 75%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek konstruksi dan perlindungan sarana tidak terpenuhi sehingga risiko kontaminasi air sangat besar. Sarana dikategorikan Risiko Tinggi (T) apabila persentase jawaban "Ya" berada pada rentang 51–75%, yang berarti lebih dari separuh aspek penilaian menunjukkan kelemahan dan sarana memerlukan perbaikan segera. Sarana dikategorikan risiko Sedang (S) apabila persentase jawaban "Ya" berada pada rentang 25–50%, yang berarti masih terdapat beberapa kelemahan pada konstruksi atau pengelolaan sarana meskipun secara fisik air masih tampak baik. Sarana dikategorikan risiko Rendah (R) apabila persentase jawaban "Ya" kurang dari 25%, yang berarti sebagian besar aspek

konstruksi dan perlindungan sarana telah terpenuhi sehingga risiko kontaminasi tergolong rendah.